http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id ISSN : 1411-9196

Newsletter
Pusdatin
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

VOLUME 12 NO 120 BULAN JANUARI 2015

Tim Redaksi :

Pelindung :
Ir. M. Tassim Billah, MSc

Penasehat :
Agus Sunarya, SE, MM
Ir. Leli Nuryati, MSc
Ir. Bayu Mulyana, MM
Ir. Dewa Ngakan Cakrabawa, MM

Penanggung Jawab :
A. Prasetyanto Wibowo, SH

Redaksi :
Dedi Triyono

Editor :
Eko Nugroho, S.Kom, MM
Dra. P.Hanny Muliany, MM
Dian Prasetyorini, SE
Sri Wahyuningsih, S.Si

Redaktur Pelaksana :
Evita Wahyu Puspitasari, S.Kom

Sekretariat :
Marwati
Agus
Suparmi

Redaksi menerima tulisan maupun saran dan kritik untuk Newsletter Pusdatin

Kirimkan ke alamat redaksi :
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Jl. Harsono RM No. 3
Gd. D Lantai IV
Pasar Minggu – Jakarta 12550
Telp : 021-7805305, 7816384
Fax : 021-7822638
e-mail :
newsletter@pertanian.go.id

Daftar Isi :

- Workshop Hasil Konversi Bawang Merah Tahun 2014...(1)
- Survei Penggunaan Jagung Tahun 2014...(3)
- Aplikasi Berbagi Dokumen dan Pengetahuan Berbasis Sharepoint Server 2013...(7)
- Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2014...(9)
- PERMAK Kementerian Pertanian Wujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi...(11)

WORKSHOP HASIL KONVERSI BAWANG MERAH TAHUN 2014

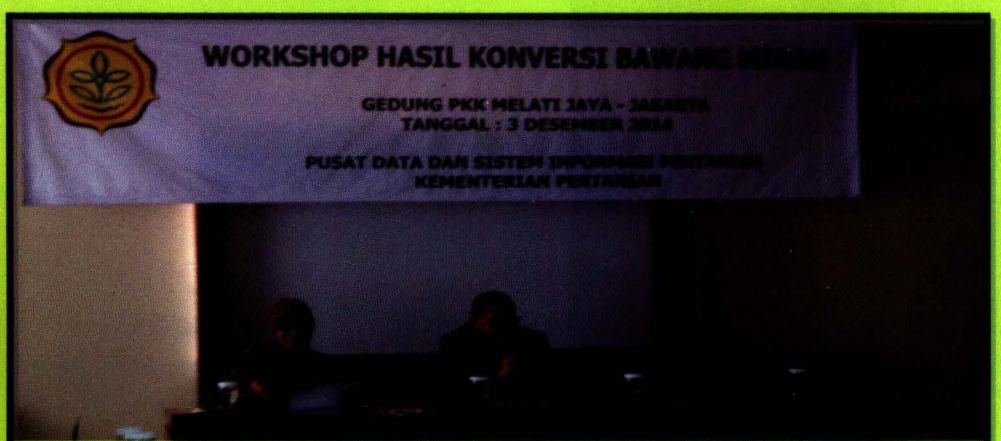

Kapusdatin didampingi oleh Kabid Komoditas membuka dan memberikan sambutan pada acara workshop Hasil konversi Bawang Merah

Berdasarkan Buku Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura (BPS dan Kementerian Pertanian, 2009) produksi bawang merah yang harus dilaporkan dalam formulir SPH - SBS adalah dalam bentuk hasil umbi kering panen dengan daun, namun dalam kenyataan di lapangan masih banyak petugas yang melaporkan produksi bawang merah dalam bentuk hasil umbi basah dengan daun. Ketidakseragaman pelaporan data produksi oleh petugas daerah mengakibatkan angka produktivitas yang dihasilkan pun berbeda cukup signifikan dengan kenyataan di lapangan. Dari hasil evaluasi pelaksanaan pengukuran produksi bawang merah di lapang, dijumpai kesulitan karena belum ada angka konversi bawang merah yang baku dari wujud produksi umbi basah dengan daun ke umbi kering panen dengan daun. Dengan pertimbangan tersebut, tahun 2014 Pusdatin bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura dan BPS menyusun metode konversi bawang merah dengan pemilihan sampel mengacu pada hasil Sensus Pertanian 2013. Tahun 2014 pengembangan metode konversi bawang merah dilakukan melalui Survei Konversi Bawang Merah di sentra bawang merah di Luar Jawa yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dalam rangka mensosialisasikan hasil Survei Konversi Bawang Merah Tahun 2014 yang telah dilaksanakan Pusdatin bersama instansi terkait, maka dilakukan workshop hasil konversi bawang merah yang dihadiri oleh perwakilan dari Direktorat

Lanjutan Berita Workshop Hasil Konversi...

Narasumber dari Pusdatin sedang Memberikan materi

Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei BPS, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan BPS, Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura, Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan BKP, dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat. Workshop ini dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2014 di Gedung PKK Melati Jaya, Pasar Minggu – Jakarta Selatan.

Ir. M. Tassim Billah, M.Sc, Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian pada saat pembukaan menyampaikan dalam sambutannya, "Hasil kajian ini sangat penting karena dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam menghitung neraca komoditas bawang merah, kebutuhan dan ketersediaan, perkiraan surplus, serta pertimbangan dalam penentuan perlu tidaknya impor". Sebagaimana diketahui, neraca tahun berjalan per komoditas sangat diperlukan oleh pimpinan di Kementerian Pertanian dalam menentukan kebijakan di sektor pertanian.

Pelaksanaan workshop hasil konversi bawang merah dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama adalah penyampaian metodologi Survei Konversi Bawang Merah oleh narasumber dari BPS (I Ketut Suarsana, S.Si, MT). Pada sesi ini disampaikan bahwa frame Survei Konversi Bawang Merah menggunakan Blok Sensus Hasil ST2013, dimana pemilihan blok sensus didasarkan pada muatan rumah tangga di masing-masing blok sensus dengan mempertimbangkan hasil identifikasi daerah potensi bawang merah di Kabupaten Bima dan Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sedangkan desain sampling yang digunakan adalah *two - stage stratified sampling design* dimana pengambilan sampel untuk setiap kabupaten dilakukan per strata. Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari kerangka sampel pemilihan blok sensus dan kerangka sampel pemilihan petak. Kerangka sampel pemilihan blok sensus digunakan untuk memilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* dengan *size* jumlah rumah tangga *eligible* bawang merah di setiap blok sensus. Sedangkan kerangka sampel pemilihan petak digunakan untuk memilih sejumlah petak lahan secara *systemic sampling*.

Sesi berikutnya adalah pemaparan hasil Survei Konversi Bawang Merah Tahun 2014 oleh tim Pusdatin. Dari hasil survei diperoleh bahwa angka konversi dari umbi basah dengan daun ke umbi kering panen dengan daun di Kabupaten Bima adalah 74,57% sedangkan di Kabupaten Lombok Timur adalah 73,38%. Rata - rata angka konversi dari kedua kabupaten tersebut adalah 73,97%. Angka konversi tersebut kemudian dibandingkan dengan angka konversi dari Neraca Bahan Makanan (NBM) yang selama ini digunakan oleh petugas pengelola data yaitu sebesar 64,56%.

Hasil kajian ini masih perlu ditindaklanjuti dengan melakukan survei lebih lanjut pada tahun berikutnya di sentra bawang merah yang lain dengan memperhatikan kecukupan jumlah sampel yang digunakan untuk dapat menggambarkan angka konversi pada level tertentu. (✍ Roydatul)

Narasumber sedang memberikan materi kepada Peserta Workshop

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

SURVEI PENGGUNAAN JAGUNG TAHUN 2014

Survei Penggunaan Jagung Pusdatin tahun 2014 dilakukan untuk menyediakan data dan informasi terkait penyusunan neraca komoditas jagung. Informasi mengenai ketersediaan dan penggunaan jagung sebagai komponen penyusun neraca komoditas jagung, selama ini masih mengandung beberapa kelemahan. Survei dilakukan di 7 (tujuh) provinsi sampel yang merupakan daerah sentra jagung dan sentra peternakan. Hal ini karena jagung merupakan bahan baku utama pakan ternak. Provinsi dan kabupaten sentra yang terpilih sebagai sampel adalah adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kabupaten dengan kontribusi produksi jagung dan populasi ternak terbesar serta lokasi industri di masing-masing provinsi sampel

Jawa Timur	Jawa	Sumatera Utara	Jawa Barat	Banten	Lampung	Sulawesi Selatan
Tuban	Grobogan	Deli serdang	Garut	Tangerang	Lampung Tengah	Sidrap
Probolinggo	Semarang	Karo	Ciamis	Kab. Serang	Lampung Selatan	Pinrang
Sidoarjo	Kendal	Kota Medan	Majalengka		Lampung Timur	Gowa
Surabaya			Cirebon			
Blitar			Bogor			
Kediri			Bekasi			
Malang						

Survei pengunaan jagung dilakukan terhadap 5 (lima) pelaku pada rantai tata niaga jagung yakni mulai dari tingkat produsen hingga penggunaannya oleh peternak, industri pakan, dan industri pangan yang berbahan baku jagung. Responden dalam survei ini meliputi : 1) Petani; 2) Pedagang; 3) Peternak ayam petelur/ayam buras/itik; 4) Industri pakan; 5) Industri pangan.

Jumlah sampel atau responden pada survei ini adalah 280 responden dengan rincian seperti pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Alokasi sampel survei penggunaan jagung

Provinsi	Jumlah Sampel					
	pabrik pakan	petani	peternak unggas	pedagang	industri Pangan	total
Banten	12	5	5	4	2	28
Jawa Barat	8	8	10	9	8	43
Jawa Tengah	4	14	15	8	1	42
Jawa Timur	14	24	23	11	17	89
Sumatera Utara	8	10	10	8	3	39
Sulawesi Selatan	4	2	8	5		19
Lampung	4	1	8	6	1	20
TOTAL	54	64	79	51	32	280

Pengumpulan data pada survei ini dilakukan dengan kunjungan dan wawancara langsung kepada responden menggunakan masing - masing kuesioner yang disesuaikan dengan respondennya, jenis kuesioner seperti terlihat pada Tabel 3 dibawah ini. Jenis kuesioner dalam pengumpulan data survei penggunaan jagung tahun 2014 adalah sebagai berikut :

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Lanjutan Berita Survei Penggunaan Jagung...

Tabel 3. Kuesioner survei yang digunakan

No	Kuesioner	Kegunaan	Petugas
1.	SPJ2014.PAKAN	Mengumpulkan data penggunaan jagung di industri pakan	Tim pusat-Daerah
2.	SPJ2014.PANGAN	Mengumpulkan data penggunaan jagung di industri pangan	Tim pusat-Daerah
3.	SPJ2014.TANI	Mengumpulkan data produksi dan penyaluran jagung oleh petani	Tim pusat-Daerah
4.	SPJ2014.DAG	Mengumpulkan data penyaluran jagung oleh pedagang	Tim pusat-Daerah
5.	SPJ2014.NAK	Mengumpulkan data penggunaan jagung oleh peternak	Tim pusat-Daerah

Gambar 1. Suasana wawancara responden Survei Penggunaan Jagung

Secara rinci alur dokumen survei dan pengumpulan data disajikan pada bagan berikut (Gambar 2) :

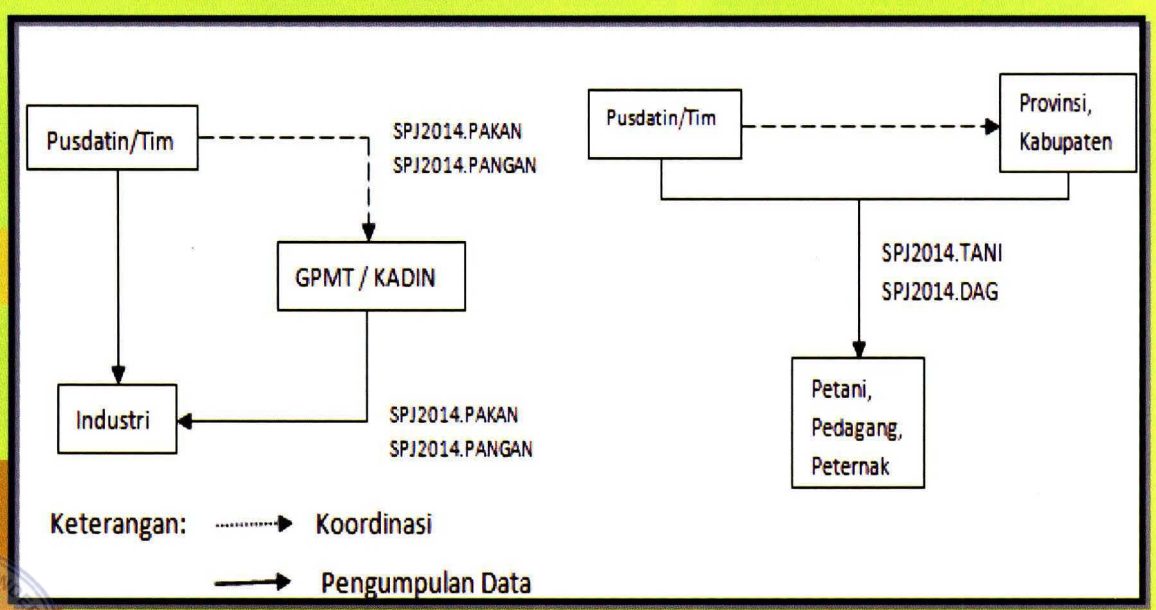

Gambar 2. Alur Survei Penggunaan Jagung 2014

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Lanjutan Berita Survei Penggunaan Jagung...

Beberapa poin hasil Survei Penggunaan Jagung Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Harga jagung pipilan kering di petani berkisar Rp. 2.900,- per kg, sementara harga penjualan di pedagang sekitar Rp. 3.200,- per kg. Terdapat marjin harga yang diterima pedagang yaitu sekitar Rp. 300,- per kg. Harga pembelian jagung pipilan kering oleh pabrik pakan sekitar Rp. 3.400,- per kg, sehingga ada marjin harga yang diterima oleh perantara atau biaya tata niaga sebesar Rp. 200,- per kg.

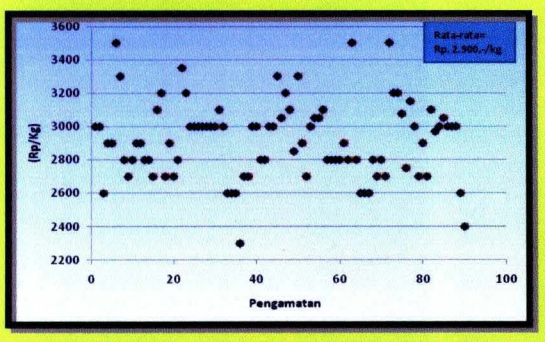

Gambar 3. Sebaran harga jagung pipilan kering di tingkat petani sampel

2. Asal jagung yang diperdagangkan oleh pedagang dominan berasal dari petani yaitu sekitar 58,44%, dan 35,06% berasal dari pedagang lain. Hal ini karena responden survei juga ada yang merupakan pedagang besar yang mendapatkan jagung dari pedagang kecil lainnya. Sebesar 39,13% penjualan jagung oleh pedagang adalah untuk peternak lokal yang dikenal dengan istilah 'self-mixing' dan 27,17% untuk pabrik pakan. Penjualan jagung untuk pedagang besar lainnya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebesar 18,48%.

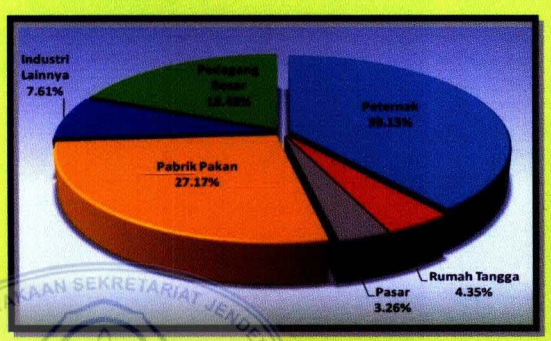

Gambar 4. Penjualan jagung dari pedagang

3. Bulan Juli 2013 dan Maret 2014 menjadi puncak penyerapan jagung lokal oleh pabrik pakan, di mana bulan - bulan ini juga merupakan puncak panen jagung di provinsi sampel. Sementara bulan Nopember merupakan puncak penyerapan jagung impor oleh pabrik pakan, terutama karena bulan Nopember ini merupakan titik terendah panen jagung di provinsi sampel. Kebutuhan jagung pada pabrik pakan di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 100% bersumber dari jagung lokal, demikian pula di Provinsi Jawa Tengah selama Februari sampai April 2014 juga hanya menyerap jagung lokal dan Provinsi Lampung selama bulan Januari sampai Maret 2014. Pola panen dan kebutuhan jagung tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan impor jagung. Hal lain yang terkait dan perlu untuk diperkuat adalah dukungan distribusi dari daerah sentra jagung ke lokasi pabrik pakan.

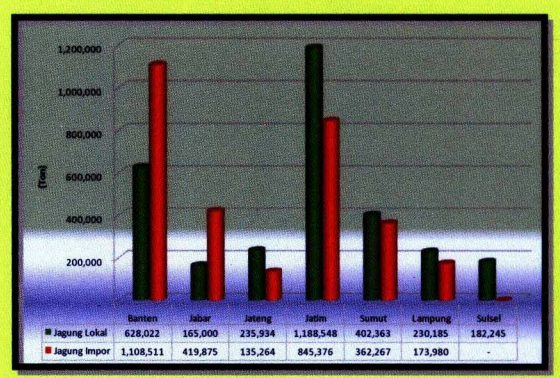

Gambar 5. Volume penggunaan jagung lokal dan impor di provinsi sampel, Juni 2013 sd. Mei 2014

4. Harga pembelian oleh pabrik pakan untuk jagung lokal sedikit lebih tinggi dari harga jagung impor, yaitu lebih tinggi sekitar Rp. 60,- per kg.
5. Provinsi asal jagung lokal yang memenuhi kebutuhan pabrik pakan adalah Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Lampung, Jawa Barat, Sumatera Utara, NTB dan Gorontalo. Sementara negara asal jagung impor adalah Argentina, India, dan Brazil. Sementara Paraguay dan USA tercatat juga melakukan impor jagung untuk pabrik pakan di

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Lanjutan Berita Survei Penggunaan Jagung...

Indonesia walaupun dalam jumlah yang tidak terlalu besar.

6. Peternak mandiri yang mencampur sendiri jagung untuk pakan cukup mendominasi penggunaan jagung lokal. Komposisi campuran jagung untuk pakan yang dibuat berkisar antara 30 – 60% dari total volume pakan jadinya. Secara rata-rata konsumsi jagung untuk campuran pakan ayam petelur adalah 52,79 gram/ekor/hari, untuk ayam buras 34,20 gram/ekor/hari dan untuk itik sekitar 20,90 gram/ekor/hari.
7. Peternak mendapatkan sebagian besar jagung dari pedagang (67,71%), barulah kemudian dari petani (22,92%) dan panenan sendiri (4,17%).
8. Industri makanan mendapatkan jagung dari pedagang (56,41%), petani (23,08%), dan panenan sendiri (10,26%).

Tabel 4. Neraca komoditas jagung

No	Uraian	2013
1	Produksi (ton)	18,511,853
	- Tercecer 5%	925,593
	- Total produksi KA 25%	17,586,260
	- Total produksi KA 15%	15,300,047
2	Kebutuhan (ton)	15,758,424
	- Konsumsi langsung	410,550
	- Untuk pakan	
	a. Industri pakan	6,752,855
	b. Peternak Lokal	4,852,319
	- Industri Pangan (19,8%)	3,665,347
	- Benih (15-25 kg/ha)	77,353
	- Lain-lain	-
3	Impor (ton)	3,117,161
4	Ekspor	4,137
	Surplus (ton)	2,654,647

9. Neraca jagung yang disusun berdasarkan hasil survei dan data pendukung lainnya menghasilkan perhitungan penyediaan dan kebutuhan jagung dimana terdapat surplus sebesar 2,65 juta ton.
10. Neraca jagung ini merupakan kondisi pada periode survei. Jika akan digunakan sebagai acuan maka disarankan untuk menggunakan persentase terhadap produksi yang dihitung langsung dari neraca tersebut. Sebagai contoh, penggunaan jagung untuk peternak lokal jika dihitung langsung dari neraca adalah sebesar 32,0% yang didapat dari proprosi terhadap produksi jagung pada kadar air 15%.

Saran - saran yang dapat diajukan untuk pengembangan Survei Penggunaan Jagung lebih lanjut antara lain :

1. Parameter-parameter yang digunakan dalam penghitungan neraca komoditas jagung perlu dikaji lebih dalam. Terkait hal ini maka Survei Penggunaan Jagung perlu dilanjutkan terkait beberapa hal yang masih perlu untuk didapatkan informasinya lebih rinci. Hal ini terutama untuk mendukung penyediaan data guna penyusunan neraca Jagung yang lebih akurat serta analisis yang lebih tajam.
2. Informasi yang perlu dikumpulkan untuk mempertajam analisis dan penyusunan neraca diantaranya adalah di tingkat petani mencakup kadar air jagung hasil panen, penyaluran yang lebih rinci serta wujud produksi yang disalurkan (pipilan kering, jagung muda atau hijauan pakan ternak). Indikator-indikator tersebut sangat mempengaruhi penghitungan produksi jagung.
3. Tata niaga jagung terkait perdagangan jagung perlu lebih dipertajam dengan melakukan survei terhadap strata pedagang yang dibedakan menjadi pedagang pengumpul tingkat desa, kecamatan, kabupaten serta pedagang besar.
4. Penghitungan kebutuhan jagung untuk industri lainnya untuk ke depannya dapat menggunakan 1) Tabel I/O terbaru tahun 2010 yang akan diterbitkan BPS pada tahun 2015, serta 2) data pendukung dari hasi survei yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Industri, BPS. (✍ Wieta)

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

APLIKASI BERBAGI DOKUMEN DAN PENGETAHUAN (ABDP) BERBASIS SHAREPOINT SERVER 2013

Aplikasi Berbagi Dokumen dan Pengetahun (ABDP) berbasis *SharePoint Server* 2013 adalah sebuah platform kolaborasi berbasis Web yang memungkinkan seorang pengguna untuk saling berbagi informasi dan dokumen dengan pengguna lainnya secara mudah dan cepat dalam suatu jaringan komputer. Sejak diperkenalkannya Microsoft Office 2002 (Office XP) ***SharePoint Team Services*** mulai sering didengar, bahkan dengan hadirnya SharePoint Server 2010 kalangan korporasi yang memerlukan banyak fitur kolaborasi mulai melirik dan merencanakan penggunaan aplikasi canggih berbasis web ini untuk melakukan berbagai kolaborasi data maupun aplikasi. Mereka menganggap bahwa kehadiran Microsoft Sharepoint Server 2010 merupakan solusi tepat untuk digunakan dilingkungannya. Untuk Sharepoint 2010, diantaranya yaitu :

1. SharePoint 2010 Server Enterprise (SPS), SharePoint 2010 Server Standard (SPS), Microsoft SharePoint Foundation (SPF) dan dengan Microsoft SharePoint Designer.
   Dengan spesifikasi :
   - Hanya bisa dijalankan pada sistem operasi 64 bit.
   - Bisa diinstall di Client OS, seperti Windows 7 dan Windows Vista.
   - Running dengan IIS 7.0, tetapi ada beberapa perubahan di **httpmodules** dan **httphandlers registrations** di web.configngya. Ajax dan Silverlight sudah di support dari bawaannya (native).
   - Aplikasi berbasis ASP.NET

   Pada SharePoint Designer :
   - Editor HTML khusus dan desain web freeware untuk membuat atau memodifikasi situs Microsoft SharePoint dan halaman web.
   - Fitur SharePoint Designer berfokus pada merancang dan mengubah situs Microsoft SharePoint.
   - Untuk mengubah tampilan, struktur dan konten di dalam sharepoint site.
   - UI dan HTML mesin rendering dengan Expression Web, dan tidak bergantung pada mesin Trident Internet Explorer.

Pada Unit kerja Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Pertanian, Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian pada kegiatan tahun 2013 telah memulai menggunakan Versi Sharepoint Server 2010. Dengan SharePoint Server 2010 berbagai keperluan korporasi seperti penggunaan teknologi canggih, mudahnya kolaborasi dan sharing data dan dokumen, sharing aplikasi berbasis web. Dengan SharePoint 2010 seolah - olah ruangan kerja dapat di share (shared workspace) dan begitu juga dengan dokumen yang dapat digunakan secara bersama - sama (shared documents), selain itu aplikasi khusus web dan blog juga dapat digunakan secara bersama. Fitur SharePoint Server 2010 bisa diakses oleh berbagai aplikasi browser, namun demikian akan lebih nyaman jika menggunakan Microsoft Internet Explorer 8.

Microsoft SharePoint Server 2010 mencakup beberapa fitur untuk analisis data bisnis, seperti halnya Excel Services dan Business Data Catalog. Share-Point Server 2010 juga menyediakan integrasi secara ketat dengan aplikasi Microsoft Office, seperti halnya kemampuan integrasi dengan alamat email dengan menggunakan Microsoft Exchane atau Microsoft Outlook 2007 dengan Microsoft Office InfoPath dengan hanya menggunakan sebuah penjelajah web. Selain itu, SharePoint Server 2010 juga menawarkan pustaka yang sangat canggih seperti halnya PowerPoint Template Library.

Sebagai platform kolaborasi bisnis untuk enterprise dan web, SharePoint 2010 dibagi ke dalam 6 area fungsional. Berikut adalah definisi sederhananya :

1. ***Sites -)*** Site untuk berkolaborasi/bekerja bersama (cth: Team sites)
2. ***Communities -)*** Jejaring sosial (Blogs, Wikis, User profiles)
3. ***Search -)*** Pencarian konten dan karyawan (user)

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Lanjutan Berita ABDP Berbasis Sharepoint...

4. ***Content*** *-)* Mendukung Web Content Management, Enterprise Content Management, *Document Management and Rights Managemen*
5. ***Composites*** *-)* Membuat aplikasi tanpa harus koding dengan data eksternal *(Business Connectivity Services)*
6. ***Insights*** *-)* Dukungan *Business Intelligence dan Reporting*. Ada beberapa fitur baru yang hadir pada Sharepoint Server 2010, antara lain :
   - Peningkatan pada *User Interface*, dan aksesibilitas
   - Tersedia *tools* baru yang lebih mantap buat Developer dan Designer.
   - Integrasi dengan PowerShell
   - Peningkatan pada sharepoint lists dan events
   - Integrasi dengan LINQ (SPMetal)
   - Client - side object model dan runtime yang baru, peningkatan dari object model terdahulu.
   - Penambahan dukungan untuk membuat aplikasi workflow
   - Extensible architecture yang baru untuk mendukung aplikasi service
   - Evolving story untuk mengintegrasikan SharePoint dengan data eksternal
   - Connector framework untuk meningkatkan fungsi Search
   - Sandbox Solutions dan Partially Trusted Code
   - Security berbasiskan The shift to claims.

Bagian yang membuat SharePoint menjadi sebuah solusi yang menarik untuk berkolaborasi adalah kemampuannya untuk melakukan kolaborasi dokumen. SharePoint dapat terintegrasi penuh dengan **Microsoft Word, Microsoft Excel** dan **jenis Office yang lainnya**. Share Point menyediakan berbagai tipe Library yang mendukung berbagai tipe file.

Tabel I. Tipe Library Pada SharePoint Server 2010

Tipe Library	Kegunaan	Fitur Spesial
Document Library	Menyimpan semua tipe dokumen	Fitur standard
Asset Library	Berkas Multimedia seperti gambar, suara dan video	Dapat melihat gambar, suara dan video secara langsung
Connection Library	Menyimpan berkas yang Mendefinisikan koneksi eksternal	Dapat diakses ketika melakukan konfigurasi koneksi eksternal
Form Library	Form berbasiskan XML, seperti Form Infopath	Menyimpan berkas XML sebagai tipe konten, melakukan sinkronisasi
		field yang ada terhadap kolom library
Picture Library	Berkas gambar dan foto	Dapat melakukan presentasi otomatis terhadap gambar yang disimpan
Record Library	Menyimpan arsip bisnis	-
Report Library	Menyimpan Key Performance Indicator dan berbagai hal yang terkait dengan fitur Business Intelligence	Dapat dikoneksikan ke web parts yang menunjukkan status KPI, statistic dan grafis
Slide Library	Menyimpan slide powerPoint	Dapat membuat sebuah presentasi baru dengan memilih slide PowerPoint
Translation Management	Mengatur dokumen yang ada dalam berbagai bahasa	Mengandung workflow yang dapat digunakan untuk penerjemahan sebuah dokumen

Meskipun SharePoint Server 2010 mempunyai segudang kelebihan, akhirnya berpulang keada kita semua yang akan merasakan manfaat yang luar biasa bagi lingkungan kerja dengan hadirnya SharePoint Server 2010 ini. Karena dengan adanya Microsoft SharePoint 2010 lengkap dengan aplikasi Office Web Appsnya kita akan sedikit menghemat. Namun tentu saja apabila memerlukan aplikasi yang lengkap kita tetap harus memiliki Microsoft Office 2010 secara keseluruhan.

Pada kegiatan Tahun anggaran 2013 Pusdatin berhasil mengembangkan database MSQL dan SharePointnya migrasi mengaplikasikan pada Versi SharePoint 2013 hingga Sekarang Tahun 2014.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Lanjutan Berita ABDP Berbasis Sharepoint...

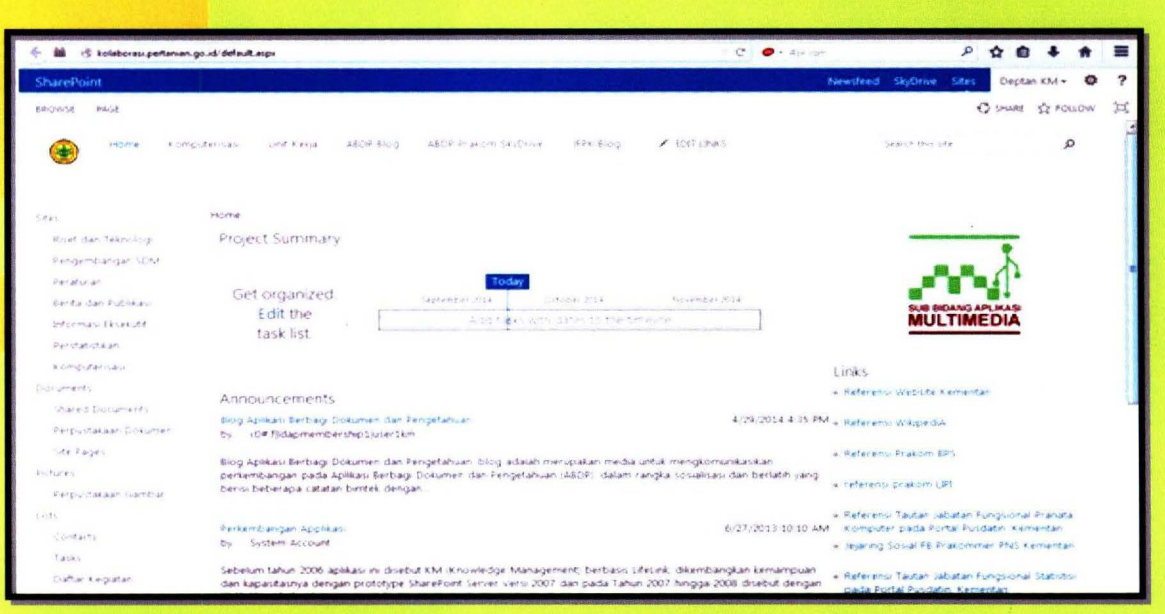

Gambar I. Hasilnya Migrasi Menggunakan SharePoint V2013

(✍ Astho)

WORKSHOP OUTLOOK KOMODITAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA TAHUN 2014

Kapusdatin Membuka Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura

Sub sektor perkebunan dan hortikultura sebagai bagian integral dari sektor pertanian merupakan sub sektor yapng mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Tanaman hortikultura mempunyai peranan sebagai penyedia kalori cukup tinggi, merupakan sumber vitamin, mineral, serat alami dan anti - oksidan, sehingga selalu diperlukan oleh tubuh sebagai sumber pangan maupun nutrisi. Sementara, peranan tanaman perkebunan terlihat nyata dalam penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku berbagai industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian sebagai salah satu unit instansi di Kementerian Pertanian mempunyai kewajiban untuk mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan membuat kajian berbagai komoditas pertanian strategis. Kajian yang mencakup perkembangan dan prospek komoditas perkebunan dan hortikultura strategis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan outlook komoditas perkebunan dan hortikultura yang diterbitkan dalam periode tertentu. Kajian ini berguna untuk perumusan kebijaksanaan, perencanaan, evaluasi dan monitoring pembangunan pertanian. Di samping itu outlook komoditas perkebunan dan hortikultura juga dapat mendukung penyediaan informasi bagi lembaga-lembaga keuangan pemberi kredit petani dan pengusaha sektor pertanian serta pelaku agribisnis lainnya. Sebelum kajian tersebut dipublikasikan, terlebih dahulu disosialisasikan dalam bentuk workshop, guna mendapatkan masukan - masukan baik dari segi metodologi prediksi suplai *demand*, maupun data-data yang digunakan sebagai bahan analisis.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Lanjutan Berita Workshop Outlook Komoditas...

Peserta Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura

Pelaksanaan workshop didasarkan pada SK Pejabat Komitmen (PPK) Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian No. 15A/Kpts/KU.110/7/12/ 2014 Tanggal 1 Desember 2014 tentang Penunjukan Narasumber, Moderator, Tim Kesekretariatan dan Peserta Workshop Penyusunan Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2013

Workshop ini mempunyai tujuan, yaitu Memaparkan hasil analisis outlook komoditas perkebunan dan hortikultura tahun 2014 dan memperoleh masukan dan saran guna penyempurnaan dalam penyusunan outlook komoditas perkebunan dan hortikultura tahun 2014 dari instansi terkait. Serta Sasaran dari workshop ini, adalah tersedianya hasil analisis outlook komoditas perkebunan dan hortikultura yang memuat gambaran atau situasi perkembangan komoditas tersebut di dalam maupun luar negeri serta hasil proyeksinya di masa mendatang, berdasarkan ketersediaan data dari masing - masing instansi.

Kegiatan Workshop Komoditas Perkebunan dan Hortikultura dilaksanakan di Wisma PKK Melati Jaya-Jakarta Selatan pada tanggal 9 Desember 2014. Jumlah peserta Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2014 sebanyak 13 orang. Jumlah moderator pada Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2014 sebanyak 2 orang. Jumlah narasumber pada Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2014 sebanyak 1 orang. Jumlah tim kesekretariatan pada Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan HortikulturaTahun 2014 sebanyak 7 orang.

Materi yang disampaikan kepada peserta dalam pelaksanaan Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2014 adalah analisis dan prediksi 6 komoditas sub sektor perkebunan dan 6 komoditas sub sektor hortikultura yaitu kelapa sawit, kelapa, kakao, cengkeh, tembakau, tebu, mangga, durian, pisang, tomat, jahe dan krisan.

Pelaksanaan workshop didahului dengan pembukaan oleh narasumber dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian yaitu Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Dalam pembukaannya narasumber menyampaikan betapa pentingnya analisis dari outlook komoditas perkebunan dan hortikultura ini sebagai bahan perencanaan dan kebijakan, karena didalamnya mengulas keragaan data nasional dan situasi global disertai dengan proyeksi penawaran dan permintaan masing - masing komoditas, sehingga kita dapat melihat prospek dari komoditas tersebut.

Materi workshop diberikan kepada semua peserta. Metode penyampaian materi adalah searah dan dua arah. Metode searah diberikan saat penjelasan oleh pemrasaran, dan dua arah saat diskusi sehingga pada metode dua arah peserta mengikuti secara aktif dan terjadi komunikasi dua arah.

Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah Rumusan Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura berupa masukan-masukan seperti :

1. Saran dan masukan dari peserta workshop yang menyangkut hasil analisis untuk komoditas hortikultura secara umum mengenai penulisan dan tim outlook perkebunan dan hortikultura Pusdatin diharapkan dapat melengkapi analisis deskriptif dengan informasi terkait fluktuasi data. Diharapkan tidak hanya menggunakan variabel waktu dalam proyeksi penawaran, tapi

Panitia Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Lanjutan Berita Workshop Outlook Komoditas...

Peserta Workshop Outlook Komoditas Perkebunan dan Hortikultura

juga dapat menggunakan variabel pendukung lain seperti iklim, curah hujan dsb. Penyusunan Outlook sebaiknya diselaraskan dengan kebutuhan Kementerian Pertanian dan periodenya dapat disesuaikan dengan periode pemerintahan.

2. Data konsumsi disarankan tidak menggunakan pendekatan data konsumsi Susenas yang dikeluarkan oleh BPS, disarankan untuk menggunakan pendekatan data NBM (Neraca Bahan Makanan) agar antara kebutuhan dan ketersediaan relative berimbang. Disarankan untuk mengganti model yang digunakan dalam proyeksi penawaran mangga. Karena pada tahun 2012-2013 ada pengembangan mangga dan diperkirakan akan berproduksi pada tahun 2017, sehingga diperkirakan hasil proyeksi tahun 2017 akan meningkat.
3. Saran dan masukan dari peserta workshop yang menyangkut hasil analisis untuk komoditas perkebunan umumnya mengenai data ekspor dan impor (harus cermat menggunakan data sesuai dengan kode HS). Hasil analisis outlook komoditas perkebunan dan hortikultura menunjukkan bahwa pada tahun 2014 hingga 2018 komoditas tebu, kelapa sawit, kakao, cengkeh, kelapa, tembakau, durian, mangga, tomat, jahe, krisan dan pisang, semua diperkirakan akan mengalami surplus. Kecuali pisang pada tahun 2019 diperkirakan akan mengalami defisit. (✍ **Ekanantari**)

PERMAK KEMENTERIAN PERTANIAN WUJUDKAN WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI

Inspektur Jenderal Ir. R. Aziz Hidajat, MM

Dalam rangka Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) yang jatuh pada tanggal 9 Desember, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian kembali menggelar Pembinaan Komitmen Anti Korupsi (KAK). Pelaksanaan Pembinaan KAK yang dilaksanakan setiap tahunnya mengalami perkembangan secara terus menerus, demi memberikan sentuhan lebih dalam kepada Aparatur Negara lingkup Kementerian Pertanian agar senantiasa ingat, waspada, dan menghindari tindakan - tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme. Pembinaan KAK yang dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 5 Desember 2014 di Auditorium Gedung F Kementerian Pertanian muncul dengan Gerakan Penerapan Revolusi Mental Anti Korupsi (PERMAK), istilah yang digagas oleh Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian, Ir. R. Azis Hidajat, MM.

Gerakan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman (*knowing)* mengenai regulasi/kebijakan pembangunan pertanian, kebijakan pengawasan *intern,* sistem pencegahan korupsi, *reinventing* pengawasan pelayanan *public,* sistem integrasi nasional, unit pengelola gratifikasi, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengadaan barang/jasa, akuntabilitas transaksi keuangan, status hukum bagi aparatur sipil Negara, dan *good corporate governance* dan motivasi anti korupsi. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan seluruh pimpinan

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Lanjutan Berita PERMAK Kementerian Pertanian...

Narasumber dari UI
Ganjar Laksamana Bonapraja

dan pegawai di lingkungan Kementerian Pertanian tahu (*know how*) dan mampu (*competent*) untuk melakukan perubahan mendasar bagi diri pribadi dan membangun lingkungan kerja yang bersih dan melayani. Dengan demikian swasembada pangan dapat dicapai secara berkelanjutan.

Gerakan Permak melalui pembinaan KAK merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dalam peringatan HAKORDIA tahun 2014. Kegiatan ini diikuti oleh 530 orang peserta dari lingkup Eselon I Pusat dan UPT Kementerian Pertanian, serta 28 Inspektorat Jenderal K/L. Acara yang merupakan *launching* gerakan PERMAK ini dibuka dan diresmikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian mewakili Menteri Pertanian. Dalam pidatonya yang dibacakan oleh Sekjen Kementan, Mentan menghimbau agar seluruh unit kerja lingkup Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kedisiplinan, baik dalam kinerja maupun dalam integritas.

Kegiatan ini mengundang narasumber dari berbagai pihak yang berkompeten di bidangnya, antara lain : KPK, Ombudsman, PPATK, LKPP, KemenPAN dan RB, Staf Ahli Kejaksaan Agung, Universitas Indonesia, KUPAS, dan motivator anti korupsi. Pada kegiatan ini, diberikan penghargaan kepada unit kerja yang lulus predikat Wilayah Bebas dari Korupsi sebanyak 185 unit kerja dan 15 UPT Satlak Pengendalian Internal terbaik yang telah ditetapkan melalui SK Menteri Pertanian Nomor 1211/Kpts/OT.140/11/2014 dan Nomor 1210/Kpts/OT.140/11/2014 tanggal 28 November 2014.

Berikut ini Satlak Pengendalian Internal terbaik yang telah ditetapkan melalui SK Menteri Pertanian Nomor 1211/Kpts/OT.140/11/2014 dan Nomor 1210/Kpts/OT.140/11/2014 tanggal 28 November 2014.

Satlak Pengendalian Internal (SPI) terbaik Tingkat Eselon II :

Terbaik 1 : Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

Terbaik 2 : Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturaden

Terbaik 3 : Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor

Satlak Pengendalian Internal (SPI) terbaik Tingkat Eselon III :

Terbaik 1 : Balai Inseminasi Buatan Lembang

Terbaik 2 : Balai Veteriner Banjarbaru

Terbaik 3 : Balai Pelatihan Pertanian Lampung

Satlak Pengendalian Internal (SPI) terbaik Tingkat Eselon IV :

Terbaik 1 : Loka Penelitian Sapi Potong Grati

Terbaik 2 : Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Tanjung Balai Karimun

Terbaik 3 : Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Pare Pare

Pembina Satlak Pengendalian Internal (SPI) Terbaik Lingkup Eselon I :

Terbaik 1 : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Terbaik 2 : Badan Karantina Pertanian

Terbaik 3 : Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

Peserta dari PUSDATIN ada 4 orang yaitu : Cahya, Uliyah, Ibu Etti dan Suyati. Semua peserta yang mengikuti acara ini di wajibkan untuk melakukan penandatangan lembar komitmen untuk niat dengan ikhlas, sabar, bertanggungjawab, berperan aktif, disiplin, jujur dan memotivasi diri dan lingkungan untuk menerapkan manfaat dari kegiatan PERMAK ini. (✍ Suyati)

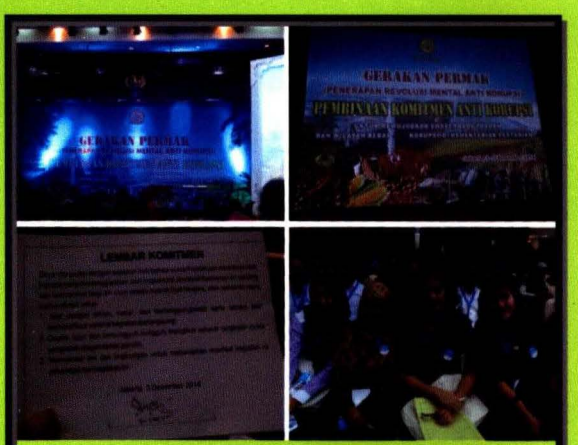

Kegiatan Pembinaan Komitmen Anti Korupsi (KAK) Kementerian Pertanian)

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN